

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Menurut Suryana (2016:2) kewirausahaan (*enterpreurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Menurut Zimmer (dikutip di Suryana,2016:2) kewirausahaan merupakan hasil dari disiplin, proses sistematis penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang dipasar.

Menurut Prawirokusumo (dikutip di Suryana,2016:2) kewirausahaan merupakan disiplin ilmu tersendiri yang independen yang telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen karena meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kewirausahaan berisi tentang bidang pengetahuan (*body of knowledge*) yang utuh dan nyata, yaitu terhadap teori konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu posisi permulaan usaha/ventura (*venture start-up*) dan perkembangan usaha (*venture-growth*), ini jelas tidak termasuk dalam kerangka bidang materi manajemen umum (*framework general management course*) yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha (*business ownership*).

3. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda (*ability to create new and different things*).
4. Kewirausahaan merupakan alat yang menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

2.1.1.2 Tujuan Kewirausahaan

Menurut Munjiat(2016:6) kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidak pastian. Tujuan kewirausahaan yaitu:

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
2. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
4. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

2.1.1.3 Manfaat Kewirausahaan

Zimmerer (dikutip di Saranggih 2017:27) merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

2. Memberi peluang melakukan perubahan : Pebisnis menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya :Memiliki usaha sendiri, memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
5. Memiliki peluang untuk berperanaktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

2.1.1.4 Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Scarborough dan Zimmerer (dikutip diSuryana,2016:23) terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang sangat meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukanya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu berkomitmen dan wawas diri.
2. Memiliki resiko yang moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah dan terlalu tinggi.

3. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh kesuksesan.
4. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu menghendaki umpan balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
5. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan.
7. Memiliki keterampilan berorganisasi (*skill at organizing*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

2.1.2 Motivasi Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Kewirausahaan

Menurut Rusdiana (2018:69) motivasi dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.

Rusdiana (2018:70) mendefinisikan motivasi wirausahawan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan

organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kewirausahaan

Menurut Sondang (dikutip di Mardia, 2021:49) beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Yang termasuk faktor internal dan eksternal adalah:

- 1) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri.
- 2) Harga diri.
- 3) Harapan pribadi.
- 4) Kebutuhan.
- 5) Keinginan.
- 6) Kepuasan kerja, dan prestasi kerja.

2.1.2.3 Indikator Motivasi Kewirausahaan

Menurut Rusdiana (2018:57) motivasi wirausaha terdiri dari empat yaitu:

1. Motivasi material, yaitu mencari nafkah untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan.
2. Motivasi rasional-intelektual, yaitu mengenali peluang dan potensialitas pasar, menggagas produk atau jasa untuk meresponya.
3. Motivasi emosional-ekosistem, yaitu menciptakan nilai tambah serta memelihara kelestarian sumber daya lingkungan
4. Motivasi emosional-sosial, yaitu menjalin hubungan dengan atau melayani kebutuhan sesama manusia.

5. Motivasi emosional-intrapersonal (psiko-personal), yaitu aktualisasi jati diri/atau potensi- potensi diri dalam wujud suatu produk atau jasanya yang layak pasar;

2.1.3 Kreativitas

2.1.3.1 Pengertian Kreativitas

Menurut Zimmerer (dikutip di Suryana, 2016:11) diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Menurut Levitt (dikutip di Suryana, 2016: 43) kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada. Menurut Rusdiana (2018:94) bahwa kreativitas adalah menghadirkan gagasan baru. Kreativitas merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena adanya perubahan lingkungan.

2.1.3.2 Ciri-ciri manusia yang memiliki kreativitas

Menurut Himes (dikutip di Suryana, 2016:72-73) mengemukakan bahwa pekerjaan yang berbeda diberbagai tingkatan memerlukan jenis kreativitas yang berbeda. Orang kreatif memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Tertantang terhadap keadaan yang sudah ada.
- 2) Selalu ingin tahu.
- 3) Memiliki motivasi diri yang tinggi.
- 4) Memiliki visi ke depan.
- 5) Penghibur, menyenangkan orang lain
- 6) Berani menghadapi risiko.

7) Suka berkeliling dan berkelana.

8) Orang yang suka humor.

Ciri-ciri orang kreatif menurut Tanan (dikutip di Suryana, 2016:74) adalah memiliki kepribadian, pola pikir, karakter dan kecakapan hidup sebagai berikut:

1. Kepribadian.

- a. Pencipta peluang.
- b. Penemu.
- c. Pengambilan resiko yang diperhitungkan.

2. Pola pikir

- a. Pola pikir yang kritis
- b. Pola pikir sintesis dan kreatif
- c. Pola pikir evalutif

3. Karakter

- a. Antusias, bersemangat, melihat peluang secara kreatif.
- b. Gigih, tekun, dan bersedia kerja keras.
- c. Berani mulai tidak malu-malu, tidak takut gagal, atau rugi tetap bertanggung jawab.

4. Kecakapan hidup

- a. Kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi.
- b. Kemampuan kerja tim dan kemampuan memipim.
- c. Kecakapan komunikasi persuasif.

2.1.3.3 Indikator Kreativitas

Menurut Suryana (2016:76) kreativitas merupakan tindakan yang menghasilkan sesuatu, dan merupakan kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifat mencangkup hal-hal berikut:

1. Baru (*new*), cirinya inovatif, belum ada sebelumnya, segar menarik, aneh mengejutkan.
2. Berguna (*useful*), cirinya lebih enak, lebih praktis, lebih mudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil yang lebih baik atau lebih banyak.
3. Dapat dimengerti (*understable*), cirinya hasilnya sama dapat dimengerti dan dibuat lain waktu

2.1.4 Keberhasilan Usaha

2.1.4.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2017:401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan melakukan bisnis.

Keberhasilan berwirausaha tidak dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya. Karna kekayaan bisa di peroleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berwirausaha lebih di lihat dari bagaimana seorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak terbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapapun kecilnya usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahanya jelas lebih berharga dari

pada sebuah perusahaan atau organisasi besar yang mulai dengan fasilitas lengkap. Sukses tidak ada secara kebetulan, atau secara instan. Sukses adalah buah dari proses naik turun perjalanan panjang dan keras. Sukses selalu diukur dengan harta, uang, jabatan, keluarga, serta ketenaran nama.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhinya keberhasilan kewirausahaan

Menurut Suryana (2016:108) keberhasilan kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor yaitu:

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan bisa menjadi wirausahawan yang sukses.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk berkerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat keduanya tidak akan menjadi wirausahwan yang sukses.
3. Kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak ada peluang. Peluang ada jika menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

2.1.4.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2017:401) indikator keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Laba/Profitabilitas

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhinya besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhinya besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. suatu bisnis dapat dilakukan berhasil bila dapat mengalahkan persaingan atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif dan kualitatif dan bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust interval* dan *trust external*. Tust interval adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan tust external adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

2.1.5 Hubungan Antar Variabel

2.1.5.1 Hubungan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Maryani dkk, (2018:46) Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang menyumbang peran besar pada keberhasilan usaha seseorang. Motivasi berwirausaha dapat digunakan sebagai modal utama dalam mengembangkan kemampuan diri. Rendahnya motivasi berwirausaha akan berdampak pada menurunnya upaya pengembangan diri. Untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dapat dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan kelompok di masyarakat.

2.1.5.2 Hubungan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Rusdiana (2018:95) keberhasilan seorang wirausaha terletak pada sikap dan kemampuan berusaha, serta memiliki semangat kerja yang tinggi. Adapun semangat atau etos kerja yang tinggi seorang wirausaha terletak pada kreativitas dan rasa percaya kepada diri sendiri untuk maju dalam berwirausaha. Seseorang wirausaha yang kreatif dapat menciptakan hal-hal yang baru untuk mengembangkan usahanya. Pemikiran kreatif berhubungan secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta penemuan peluang bisnis.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian membutuhkan berbagai penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian ini. Berikut penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul Penelitian. Jurnal, Volume, Tahun	Variabel yang diteliti, alat analisis, hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurhasnah	Pengaruh Lokasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi, Jurnal Universitas Jambi, Vol.2 No.1 Tahun 2018	Variabel: 1. Lokasi 2. Kreativitas 3. Keberhasilan Usaha Alat Analisis: Kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan induktif Hasil : Hasil penelitian menunjukan secara	Menggunakan Kreativitas pada variabel independen dan Keberhasilan usaha variabel dependen.	Menggunakan Lokasi pada variabel independen.

Lanjutan tabel 2.1

			simultan lokasi, dan kreativitas merupakan satu kesatuan dalam menciptakan keberhasilan usaha bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah(UMKM), dikawasan Gentela Arasy Kota Jamabi		
2	Athiya Dwi Anggraini & Abdul Malik	Pengaruh Motivasi dan Lokasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Bagasta Cafe di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan. Jurnal All Fielos Of Science Vol. 1	Variabel: 1. Motivasi Wirausaha 2. Lokasi Wirausaha 3. Keberhasialan Usaha Alat analisis: Kuntitatif dengan menyebarkan kuesioner Hasil penelitian:	Menggunakan motivasi pada variabel independen dan keberhasilan kewirausahaan pada variabel dependen.	Menggunakan Lokasi wirausaha pada variabel independen.

Lanjutan tabel 2.1

		No.3 Tahun 2021	Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) variabel motivasi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pada uji hipotesis parsial (Uji t) variabel motivasi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.		
3	Hilmi Wiranawata	Pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan	Variabel: 1. Inovasi 2. Kreativitas 3. Keberhasilan usaha Alat analisis:	Menggunakan kreativitas pada indenpenden dan variabel keberhasilan usaha pada variabel dependen	Menggunakan inovasi pada variabel indenpenden

Lanjutan tabel 2.1

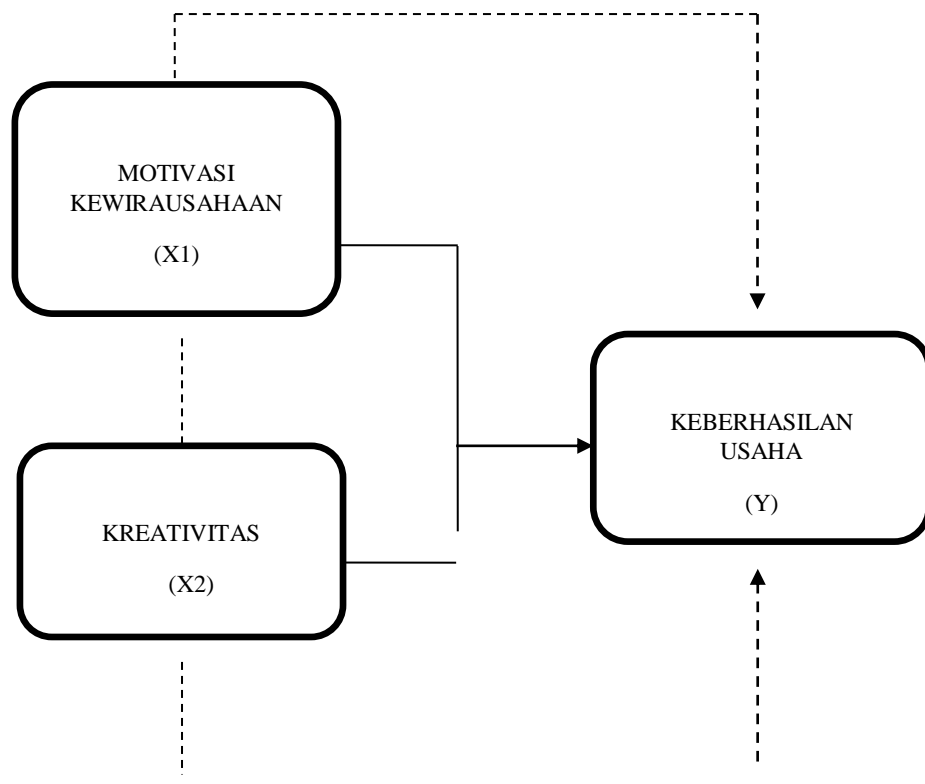
		Komerling Ulu, Jurnal Manajemen Vol.7 No.4 Tahun 2019	<p>Kuantitatif dengan metode uji validitas, uji asumsi klasik, uji realibilitas</p> <p>Hasil:</p> <p>Hasil penelitian menjelaskan nilai t hitung variabel inovasi, dan kreativitas, hal ini membuktikan secara parsial dan simultan inovasi dan kreativitas pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>		
4	Merlia Agustina	Pengaruh kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas 2. Kemampuan Usaha 	Menggunakan Kreativitas pada variabel independen dan	Menggunakan Kemampuan kewirausahaan

Lanjutan tabel 2.1

		UMKM kuliner di Baturaja timur Skripsi	3. Keberhasilan Usaha Alat Analisis: Kuantitatif dengan metode uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda Hasil: Hasil penelitian ini baik secara parsial maupun simultan kreativitas dan kemampuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha	Keberhasilan Usaha pada variabel dependen	
--	--	---	--	---	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini diketahui ada dua variabel independen (X) yaitu Motivasi Kewirausahaan, Kreativitas dan satu variabel dependen (Y) yaitu Keberhasilan Usaha. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- ▶ : Pengujian Secara Parsial
- ▶ : Pengujian Secara Simultan

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono 2019:99) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah diduga ada pengaruh motivasi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Baturaja baik secara parsial maupun simultan.